

PANORAMA

Weekblad bergambar dalem bahasa Blanda dan Melajoe.

Di bawah pimpinan

LIEM KOEN HIAN

Kantor:
STADHUISPLEIN 41

6 JUNI 1936.

Taon X No. 22

Di sakiter kita

Satoe kabaran gemper telah sampe di ini minggu pada kita. Hari Rebo persbureau Japan „Domei” poenja correspondent kabarken dari Canton bahoewa pembesar2 Tiongkok Selatan telah mahloemken perang pada Nanking. Katanja itoe pembesar2 telah kasih prentah pada balatentara boeat madjoe ka Hunan dan Kiangsi boeat serang tentara Pamerenta Nanking jang berpoesat di tapel wates Kwangtung dan Kwangsi! Satoe kabar lebih djaoeh dari itoe persbureau Japan mewartaken bahoewa poetoesan boeat terbitken perang soedara telah diambil dalem satoe persidangan loear biasa dari pemimpin2 militair Kwangtung sasoeda onderbevelhebber dari balatentara Kwangsi, Pei Chung Hsi, dateng dari Kwangsi. Katanja prentah mobilisatie boeat tentara Kwangsi lantass dikaloearken, sedeng tentara militie dikasih prentah aken menoejdjoe ka Kweilin. Lebih djaoeh generaal Chen Chi Tang, pemimpin balatentara Kwangtung, itoe pamoeka jang berpengaroe di Tiongkok Selatan, soeda kasih prentah boeat kirim muntie dan laen2 alat militair ka berbagi tempat sepandjang tapel wates Kwangtung—Kwangsi. Di Kiangsi, Hunan dan Fukien ka-

tanja ada 350.000 tentara Nanking jang telah dipoesatkan, ditoendjang oleh satoe pasoeakan oedara besar di Kweiyen dan Hengchow

Tentoe sekali ini kabaran moesti manerbitken kagemperan, teroetama dalem kalangan Tionghoa. Sebab, kaloe sasoenggoehnja Canton dan Nanking berperang satoe sama laen, tentoe sekali Tiongkok aken alamken kasoekeran besar sekali. Orang masih bisa inget bagaimana perang2 soedara di djeman *toechoen* sabelon taon 1927 memberi kasengsaraan besar pada Tiongkok poenja rahajat. Bilangan2 loewas telah moesna, rahajat dimoestiken mengasih oepeti, banjak oewang, energie dan djiwa manoesia dhamboerken zonder ada perloenja. Samentara itoe, angkatan perang Tionghoa poen sekarang soeda madjoe pesat dalem oeroesan peralatan. Peralatan sekarang dari balatentara „Oetara” dan „Selatan” nistjaja aken membikin kasoedahan2 dari satoe perang soedara mendjadi bedah dari pada doeloean. Kaloe Nanking dan Canton sekarang bertempoer, pasti itoe aken berarti satoe proses aken memoesnahken diri sendiri hingga Tiongkok aken moendcer lagi. Kaloe

itoe tida aken membikin moesnah itoe segala pakerdjaan jang dilakoeken begitoe poenja baek selama taon paling belakang goena tjiptaken pembetoelan, maka paling sedikit itoe aken membikin Tiongkok djadi begitoe poenja lemah hingga djadi samingkin tida berdaja terhadap satoe negri jang sedari sakean lama berichtiar aken, kaloe bisa, annexeer pada Tiongkok.

Padahal selama taon2 paling belakang bangsa Tionghoa seperti idoep dalem impian tentang Tiongkok poenja kabesaran! Boekan sadja Tionghoa di Tiongkok, tapi di loear negri tiap hari perhatikan marika poenja tanah aer. Tiap kemadjoean dalem kalangan techniek, wetenschappelijk, sociaal dan cultureel djoega di sini ditrima dengan girang dan goembira. Pikiran nationalistisch poen membikin bangsa Tionghoa di ini negri membajangkken Tiongkok sebagi satoe negri jang nantinja aken mendjadi terbesar dan gilang-goemilang. Perang soedara antara Canton dan Nanking, antara „Oetara” dan „Selatan” nistjaja bisa mendjadi permoeaan dari Tiongkok poenja permoesnaan. Maka apakah heran djikaloe orang mendjadi sanget kaget waktoe batja itoe kabaran2 dari Domei?

Samentara itoe roepanja itoe kabaran dari itoe soember Japan tida begitoe tjotjok. Besokannja Reuter telah oemoemken penjangkalan dari kalangan officieel di Nanking maepoen Canton. Di kadoea kota itoe orang sangkal bahoewa ada terdapat niatan boeat mahloemken perang soedara. Katerangan dari Canton di mana, tida seperti di Nanking orang berlakoe ati-ati dengan tiap-tiap perkataan, ada teges sekali: Warta *Domei* dibilang ada tida berdasar sama sekali. Sembari mengoendjoek samar itoe mahloemat dari blok Selatan-Barat, Canton poenja pembitjara manerangkan: Bahoewa pembesar2 Selatan-Barat mendesek boeat mahloemken paperangan national terhadap moesoe bersama-sama, itoelah membikin satoe perang soedara di Tiongkok ada moestall!

Tapi paling pasti adalah *Siang Po* poenja kawat2 Tiongkok Speciaal. Satoe telegram dari tanggal 4 Juni mewartaken tentang itoe seperti berikoet:

„Selatan-Barat telah ambil poetoesan boeat atoeer satoe expeditie terhadap Japan. Brang-

kali besok bakal dipanggil bersidang conferentie dari wakil2 semoea provincies boeat diriken satoe Angkatan Perang Sarikat aken melawan Japan, terdiri dari pasoeakan2 Kwangtung, Kwangsi, Hunan, Yunnan dan Szechwan.

Generaal Pei Chung Hsi diangkat mendjadi veldcommandant.

Tentara terseboet aken dipoesatken di Hunan. Tentara Kwangtung berpoesat di Liu-chow.

Kwangtung telah oendjoek angkatan perang kadoea boeat toeroet ambil bagian dalem itoe expeditie. Angkatan perang pertama ditarik poelang dari Kiangsi Selatan ka tapel wates. Kaloe perdjalanannya itoe expeditie dihalangken oleh generaal Chiang Kai Shek, marika aken terbalikin pada generaal Chiang.”

Orang batja: satoe expeditie ditoedjoeken pada Japan. Kaloe Chiang Kai Shek marintangken, maka kaloe perloe perang dengan Chiang Kai Shek!

Diharep sadja ini perkara tida ada begitoe genting seperti kaliatannja. Tiap paperangan boeat ini waktoe nistjaja aken mengasih kasoedahan na'as bagi Tiongkok, tida perdoeli perang soedara atawa poen perang dengan Japan. Samentara itoe orang koedoe perhatikan djoega perkara2 jang tida terdoega. Tida bisa disangkal bahoewa keadaan ada berbahaya sekali dan boekan moestail bahoewa, kaloe kita toelis pemandangan jang aken dateng, keadaan soeda mendjadi lebihan poela. Sekarang hanja timboel pertanjaan: apakah aken terdjadi perkoetetan antara bangsa Tionghoa satoe sama laen, atawakah djoega dengan orang Japan.....

✽

Satoe soerat kabar Melajoe dari Palembang, *Pertja Selatan* bitjaraken Kan poenja pelajangan ka Holland, boekan sebab itoe perdjalanannya sendiri hanja lantaran, toeroet communique Aneta, toean Kan kabarnja telah pergi ka Holland boeat belaken soewal hak tanah bagi Pranakan Tionghoa pada berbagi pembesar2 di sitoe!

Kaliatannja redactie *Pertja Selatan* kliwat gampang pertjaja. Toean Kan pergi ka Holland boeat bitjaraken soewal hak tanah bagi orang

Tionghoa? Sedari kapan Pamerenta di Hindia poenja kakoeasaan mendjadi diwatesken? Sedari kapan orang haroes belaken kapentingan2 begitoe, se-pertinja „hak tanah bagi Pranakan Tionghoa” langsoeng pada Pamerenta Agoeng?

Lagian, dalem communique Aneta poen tida ada dibilang begitoe, hanja tjoema ditoelis, toean Kan aken bitjara sama berbagi pembesar di Den Haag tentang itoe kapentingan. Tentoe itoe ada laen dari pada membelaken itoe kapentingan2 di hadapan instantie jang berwadjib, boekan? Toean Kan roepanja berniat bitjara tentang perloenja hak tanah bagi Pranakan Tionghoa dengan satoe atawa laen pembesar di Den Haag selagi nenamoe setjara privé atawa selagi minoem dalem societeit. Apa itoe aken banjak menoeloeng? Itoelah kita sangsi. *Pertja Selatan* boleh tidoer enak, hoor! Kaloe Pamerenta di Hindia soeda oetaraken pikiran tentang itoe, baroelah ada temponja boeat mendjadi nerveus. Tapi apa jang dibilang oleh Kan pada satoe wakil Aneta, jaitoe bahoewa ia poenja perdjalan bermaksoed belaken kapentingan2 Tionghoa pada berbagi pembesar di Den Haag — denger pembilangan mana ia djadinja dengan tjerdik soeda selimoeti maksoed2 *sabenernja* dari palajangannja ka Holland, sebab dengan begitoe ia kombali bisa berlakoe sebagai „pembela kapentingan Tionghoa” — soenggoe tida haroes mengasih alesan aken toelis bebrapa hoofdartikel boeat tentang pemberian hak tanah pada Pranakan Tionghoa!



Di atas kita toelis tentang „maksoed2 sabenernja” dari Kan poenja pelajangan jang menarik perhatian besar ka Holland. Apakah adanja itoe „maksoed2 jang sabenernja”? Itoe pertanjaan telah dimadjoeken pada kita dari berbagi fihak. Dalem ia poenja serie-artikelen jang brenti satenga djalan toean Kwee Hing Tjiat telah beriken djawaban atas

itoe pertanjaan. Djawaban itoe tempo2 ada anget dan tempo2 dingin! Kita tida aken briken djawaban terseboet. Kita hanja hendak pastiken lagi, toean Kan roepanja soeka sekali kamoekaken tjangkriman. Doeloean ia blarken orang2 Blanda tebak, apakah ia mendjadi voorzitter atawa tida dari Siang Hwee Llan Hap Hwee. Itoe tempo Gouverneur-Generaal belon goenaken ia poenja benoemingsrecht boeat angkat anggota2 Volksraad. Itoe waktoe kita menjaksiken, bahoewa atas pertanjaan apa toean Kan mendjadi voorzitter dari itoe federatie, orang2 Tionghoa briken djawaban memastiken, sendeng orang2 Blanda gojang kepala!

Sekarang kita poen hadepken tjangkriman begitoe.

Berhoeboeng dengan itoe communique dari Aneta, brangkali ada banjak orang jang, kaloe ditanja: Boeat apa Kan sabetoelnja pergi ka Holland?, lantass boeka topi dan bilang: „Toean Kan ada orang terbesar, satoe pembela dari Pranakan Tionghoa jang diperlakoeken tida patoet. Ia pergi ka Holland dengan pesawat terbang, ia djadinja tida koeatir dirinja bakal dapetken katjilakaan apa-apa, boeat belaken kapentingan2 Tionghoa. Ia aken bitjara di Den Haag tentang pemberian hak tanah pada kita, Tionghoa Pranakan.”

Tapi brangkali ada banjak djoega jang djebihken bibir. „Apa, belaken kapentingan Pranakan Tionghoa? Ja, sampe sabegitoe djaoeh kapentingan toean Kan poen pasti bisa diloekisken dengan perkataan „kapentingan Pranakan Tionghoa.” Begitoe ini orang2 aken bilang.

Bagimana kita sendiri pikir? Och, apa goenanja pikiran satoe journalist saderhana? Selaennja itoe, kenapakah kita moesti anggep soenggoe2 ini leloetjon dari toean Kan? Biarlah leloetjon itoe tinggal satoe leloetjon dan biarlah masing2 orang tjoba petjahken ini tjangkriman. Itoelah ada lebih manjenangken, boekan?

Di mana tjoema orang² hartawan jang „di-èrèt”

Banjak orang, jang perna koendjoengken Tiongkok, sering briken panoetoran-panoetoran tentang itoe Sing-song girls, tapi selaennja itoe, apakah jang kita taoe tentang marika? Di bawah ini kita berikoeti satoe salinan dari toelissannja Mr. T. S. Young jang dimoewat dalem „China Weekly Review” tanggal 16 Mei 1936.

Adalah katjiwa bahoewa ada banjak orang antara rahajat kita, jang idoep di dalam ini doenia jang sanget menarik hati, sekali-kali ada asing sama keadaan ini doenia dan tida goenaken itoe sedikit tempo semasa idoep boeat tambah pengatahoean dan poewasken itoe perasaan kapingin taoe. Ini terdjadi meloeloe sebab marika lebih soeka memandang „moraliteit” doenia dengan pake katjabesar, sebab marika manda di ikat kaki dan tangan dengan pengadjaran dogmatisch dari moralisten toea, dan loepa bahoewa perbedahan antara apa jang sopan dan tida sopan boekan lagi ada satoe soewal anggepan persoonlijk. Saking kapingin berlakoe sebagai orang² jang mempoenjai pengartian tinggi tentang kabledjikan — satoe maksoed jang soenggoe baik sekali — marika soeda djaoehken segala kasenangan jang sabetoelnja bisa tambah merameken marika poenja pengidoepan jang sepi; marika malah tida perna ngalongok ka tempat² jang dianggep tida begitoe „baik” saolah-olah ngalongok sadja soeda tjoekoep boeat bikin noda marika poenja karakter jang soetji bersih.

Ini matjem moralisten ada banjak terdapat di antara kita. Atas nama kabledjikan marika soeda wadjabken diri sendiri boeat tetepken soeatoe atoeran tentang apa jang saorang lelaki boleh dan tida boleh berboeat. Kaloe atoeran ini ditoceroet dengan betoel, nistjajalah doenia aken mendjadi satoe tempat jang tjioet di mana saorang lelaki boleh bergerak dengan laloewasa zonder koeatir melanggar satoe atoeran tentang tingka-lakoe baik. Pengidoepan kita nistjaja aken mendjadi sepi, jaitoe tida laen dari pada bakerdja, makan dan tidoer, zonder ada kasenangan atawa keramean apa-apa, sedikitnja kaloe „Weib und Wein” didjaoehken sama sekali.

Apakah kasenangannja idoep dalem doenia sekarang ini djikaloe kita menoentoet pengidoepan dari satoe moralist dan belaga adem terhadap segala kasenangan manoesia? Kenapakah kita tida boleh berboeat satoe atawa laen laloetjon jang tida apa-apa boeat senangken pengidoepan kita jang

penoeh sama segala kadjengkelan tentang politiek dan perdagangan? Kenapakah kita moesti pake topeng dari moraliteit zonder laen maksoed dari pada membikin pangidoepan kita djadi samingkin tida enak lagi? Kita poenja hak-hak lebih (voorrecht) soeda ada begitoe sedikit, kita poenja kelaloesaan soeda berwates. Kenapakah kita moesti perkenanken alesan² kabledjikan ambil kita poenja sedikit hak-lebih dan kelaloesaan itoe? Betoel kita haroes taoe apa jang kita berboeat, tapi kita tida oesah berlakoe begitoe poenja ati-ati hingga kita djaoehken segala kasenangan kita. Adalah terlaloe gelo djikaloe kita tida maoe makan sebab takoet katelak. Kita poenja pengidoepan ada pendek dan kita berboeat salah besar terhadap pengidoepan kita djikaloe kita berlaloe dari ini doenia sama tida berpengetahoeannja seperti waktoe kita baroe mendjelma.

Saja persoonlijk tida pertjaja bahoewa kabledjikan senantiasaja tjoema bertempat dalem roemah² berhala dan „kenakalan” tetep bertempat dalem roemah² jang „koerang baik”. Saja tida moefaket sama itoe pikiran boeat pake satoe corset dari moraliteit jang sanget sesak atawa maenken rol sebagai satoe hypocriet. Ambillah oepamanja itoe roemah² „Sing-song” sebagai tjonto. Saja tida maloe boeat bilang bahoewa saja aken pergi ka roemah² begitoe dengan kasenangan sama besarnja seperti pergi ka laen² tempat kasenangan. Saja senantiasaja pandang satoe roemah „sing-song” begitoe sebagai tempat paling menarik hati di dalem doenia, sebab di sitoe kita boekan sadja bisa dapetken berbagi matjem kasenangan aseli, aken tetapi djoega bisa saksikan bagaimana orang² hartawan „di-èrèt” oleh itoe gadis² jang miskin. Inilah ada tempat satoe-satoenja di mana tetamoe² tida memake topeng dari kabledjikan: pembesar² tinggi dan soedagar² hartawan, marika ini aken loepaken marika poenja kadoedoekan agoeng djika berada di dampingnja itoe „sing-song-girls”, begitoe poenja poenja pengadjaran tentang kabledjikan dan di sitoe marika



SABAN HARI SATOE KODAK *gratis*

Seharqaf 36.-

Kami mengeloearkan di Indonesia saboen kami jang baroe j.i. MADY ROYAL, satoe saboen wangi jang mana kami yakin, orang jang memakainja akan poeas hati.

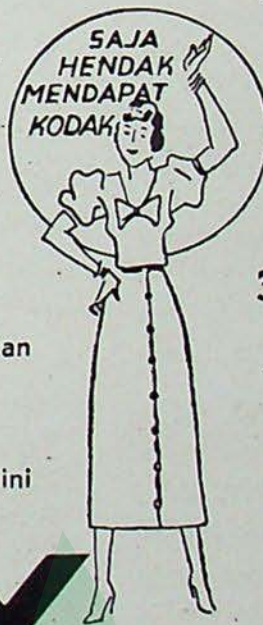
Boeat lekas mengenalkan pada publik, kami sediakan

Saban hari, Satoe KODAK model 1936 (model jang baroe befoel), dengan pertjoema

Toean hampir tidak perloe mengerdjakan apa-apa.

LIHATLAH SEBELAH

dan pertjajalah; satoe atau lebih dari ini KODAK, senantiasa menoenngoe toean.



1 Belilah pada langganan toean 1 bidji saboen MADY ROYAL; didalam saban boengkoesan ada lampiran satoe kertas formulier.

2 Toelilah, dalam bahasa apa djoega di itoe formulier, paling banjak 40 perkataan, tentang kebaikannja MADY ROYAL

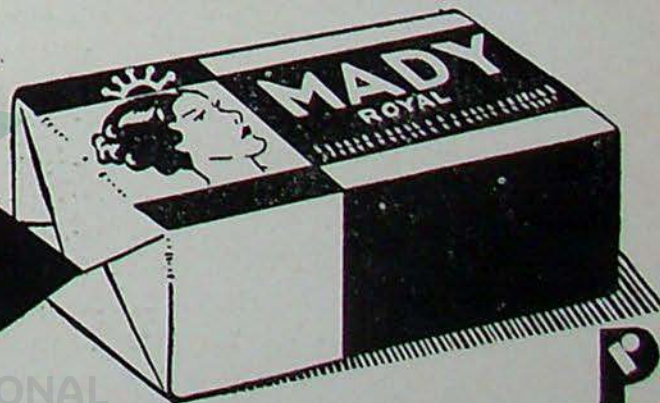
Kami hargai sekali, pendapatan toean tentang kwaliteitnja, keharoemannja, awet dipakenja dan boengkoesannja. Saban hari, akan dikasi dan dikirimkan pertjoema satoe Kodak model baroe 1936, pada siapa jang benar betoel mengisi itoe formulier di itoe hari.

3 Kirimlah itoe formulier sesoedahnja ditoelis, disertai 3 boengkoesan complete dari saboen MADY ROYAL, dengan adres: Mady Royal, Postbox No. 60, Batavia-C. Semoea orang dapat mengirim beberapa dari itoe formulier asal sadja 1 formulier disertai 3 lembar boengkoesan.

MADY ROYAL



1 bidji 11 ct.



aken kasih liat lembaganja jang aseli !

Itoe sing-song-girls.

Kita poenja moralisten boleh tjelah sakerasnja pada itoe sing-song-girls dan kataken marika ada *love-makers* jang dapet pengidoepan dari itoe pakerdjaan atawa briken laen2 nama bagoes pada marika sepertinja „golddiggers” dan „vampiers”. Tapi ada pasti, sekalipoen boleh djadi marika ada *love-makers* jang dapet pengidoepan dari sitoe, toch tjoema sedikit antara kita poenja gadis2 modern — malah jang mendapet pendidikan baik sekali — jang begitoe pande maenken ini permaenan *love-making* seperti itoe sing-song-girls, djikaloe *love-making* itoe sasoenggoehnja ada satoe pakerdjaan jang mengoentoengken.

Boleh djadi marika ada golddiggers, tapi siapakah di ini djeman tida soeka „gali mas”? Orang2 dagang tida berboeat laen dari pada „menggali mas” sedeng banjak antara ambtenaren kita poen begitoe. Kenapakah sing-song girls tida boleh gali mas sedeng di mana-mana ada begitoe banjak mas jang bisa digali? Betoel sekali marika ada vampiers, tapi kaloe orang ati2, marika tida aken gigit pada kita. Selaennja itoe, marika tida gigit kaeo sebagai saekor andjing gila di djalan besar dengen zonder kasih peringetan doeloe.

Orang boleh salahken Eva ada satoe pamikat, tapi Adam moesti salahken dirinja sendiri jang ia soedah tida mampoe kendalikan ia poenja diri boeat melawan itoe pikatan. Sing-song girls boleh djadi ada pamikat2 jang paling besar, tapi kaloe kita bisa kendalikan diri sendiri dan mempoenjal anggepan sehat tentang harganja oewang serta tida mempoenjai laen2 maksoed, tentoe marika tida bisa gigit kita dengen marika poenja gigi jang berbisah. Kita sekarang idoep dalem satoe doenia jang penoeh dengen doeri dan borang. Kaloe kita tida bisa kendalikan kita poenja napsue-hati, kita bisa djadi korban dari satoe atawa laen kedjahatan. Malah minoem poen, kaloe kebanyakan, bisa meroegiken kesehatan toeboeh kita.

Sedari ketjil orang soeda adjarin kita mengan-doeng anggepan djelek tentang sing-song-girls. Tapi kaloe sasoenggoehnja marika ada moesoehnja orang lelaki, kenapakah pendjaga2 dari kita poenja wet biarken marika poenja pentjarian? Jang sanget aneh adalah, maskipoen ditjelah kalangkaboetan, toch marika bisa teroesken laorang poenja pakerdjaan sampe berabad-abad dan mendjadi satoe instelling penting dalem kita poenja siahwee. Ini ada menandakan bahoewa ini instelling, seperti banjak jang laen, djoega mempoenjai *raison d'etre*.

Di djeman sabelon ada jazz muziek, roemah



Menaksir afstand di atas aer

ada soesah sekali. Djoega boeat ambil foto. Brapa sering katoedahannja orang dapetken opnamen jang tida tadjem. Sekarang ini soeda berobah, sebab stellan atas doea titik dari Zeiss Ikon camera SIMPLEX membikin orang tida perloe menaksir-naksir dan djadinja tida bisa keliroe lagi, kerna ketadjeman gambar moelai dari 4 1/2 M. sampe seteroenja. Dan itoe doea titik mera (dipaten) ada begitoe gampang! Kaloe hawa oedara tjoekeop terang, kasih itoe stellan atas doea titik terseboet dan 1/32 seconde, salennja itoe, troesa tjape hatil - kaloe hawa oedara tida tjoekeop terang, moesti digoensakken itoe boeka'an 1:6,3 dari Novar anastigmat.

SIMPLEX camera dengen ini semoea sifit mangentoengken dan — dengen panter dari bakeliet, tjoema berharga f 31.50. Bisa dapet pada toko foto jang baik! Prospekt gratis, djoega dari N.V. — Isamy — Batavia-C.

Opnamen djempol dengen ini tiga alat: Zeiss Ikon camera, Zeiss objectief, Zeiss Ikon film!



sing-song ada tempat satoe-satoenja ka mana orang bisa pergi boeat senangken diri sama nona-nona zonder ada perwatesan2 moreel. Saja masih inget itoe djeman waktue satoe pamoeda tida boleh djalan berendeng dengen satoe gadis di straat dan waktue dalem satoe theater tempat lelaki dan prampoean dipisahken. Ini roepanja menambah kainginan fihak lelaki aken berdampingan pada fihak prampoean dan menambah populariteit dari roemah2 sing-song di antara orang2 lelaki jang soeka ber-senang-senang.

Djoega systeem perkawinan kita bantoe membikin itoe sing-song girls djadi samingkin populair. Sampe pada belon sebrapa lama kemari'in, saorang lelaki jang dinikahken dengen satoe gadis jang ia tida soeka, tida bisa dapet djalan boeat poetoerken itoe tali pernikahan. Kaloe ia tida bisa trima dengen ridlah nasibnja, tentoe ia pergi ka tempat2 di mana ia bisa dapet hiboeran. Begitoeelah selama banjak abad sing-song girls maenken rol dubbel sebagai satoe kawan jang manjenangken dan entertainers jang mendapet idoep dari itoe pakerdjaan. Tapi, zonder marika, nistjajalah kita poenja pergaoelan aken mendjadi sepi !

Kepandean boeat permaenken lelaki.

Raslanja marika poenja succes boekan teroeta-

ma terletak dalam marika poenja kaellokan dan ketjantikan, hanja dalam itoe kepandean boeat bikin orang lelaki toendoek pada marika. Marika ada achli2 psychologie manoeesia jang pande dan mempoenjai pemandangan tadjem prihal tabeat manoeesia. Marika taoe bagaimana moesti bikin toendoek saorang jang bandel dan bagaimana moesti bikin saorang jang pelit mendjadi boros. Tapi ini kepandean seringkali dipandang loear biasa dan gaib. Lantaran adanja ini kepandean, marika boekan mendjadi barang permaenan orang lelaki, hanja djoestroe bisa permaenken orang lelaki.

Saja senantiasia kagoemken kepandeanja ini sing-song-girls boeat „tangkep” marika poenja korban. Satoe generaal jang gagah lantas bisa berobah mendjadi satoe harimau jang djinek kaloe soeda „kelanggar” sing-song girl. Ia nistjaja aken berboeat apa jang itoe nona soeroe dan dengan girang ia nistjaja aken penoehken dompetnja itoe nona dengan oewang jang ia telah koempoel dengan banjak soesah. Kaloe Shanghai begitoe gampang didoedoekin oleh tentara Nationalistisch dalam taon 1927, itoe sebagian besar terdjadi kerna djasanja satoe sing-song girl, siapa poenja kaeilokan soeda membikin mabok commandant dari tentara pembelaan di Shanghai hingga loepa pada kawan-kawannya jang berada di lobang2 perlindoengan dan blarken marika berkoetet sendirian dengan pasoeakan Oetara.

Djoega ketadjeman pikiran dari satoe soedagar besar tida bisa dibanding dengan ketadjeman pikiran dari satoe sing-song girl. Kaloe ada di kantor, si soedagar besar boleh djadi aken perlakoeken sasoeatoe permintaan toeloeng sebagai chantage dan boleh djadi aken menoelek boeat naeki gadjinja ia poenja employés sapoeloe taon sekali. Di roemah tiap hari ia boleh djadi kasih peladjaran pada istri dan anak-anaknja tentang perhimatan dan economie. Tapi begitoe ia masoek dalam roemah sing-song, ia nistjaja bersedia boeat loepaken itoe azas2 tentang economie dan perhimatan dan ia bersedia aken adaken itoe persenan2 mahal jang diminta oleh boeah-hatinja. Malah orang paling pelit, jang tida maoe menjoembang barang sedikit boeat satoe atawa laen maksoed amal

tida aken bisa djaga oetoe ia poenja kekaja'an djikaloe menghadepi „serangan” dari satoe sing-song girl.

Begitoelah, selaennja pegang rol sebagai kawan pergaoelan jang menjenangkan dan entertainers jang mendapet idoepe dari sitoe, sing-song girl poen telah berboeat satoe pakerdjaan bergoena bagi sia-hwee kita sebagai satoe daja boeat bagi2 poela itoe kekaja'an. Marika telah goenaken akal boeat „èrètin” orang2 hartawan, hingga marika ada mempoenjai daja boeat bikin rébo diri sendiri maoepoen piara „lovers” sendiri. Kekaja'an jang dengan soesah pajah dikoempoel oleh generaal2 terbesar, oleh ambtenaar2 jang berpengaruh, oleh soedagar2 hartawan dan orang2 pelit, telah balik lagi pada publiek dan maatschappij saemoemnja dapet kefaedahan dari ini proces. Kaloe itoe almarhoem bandietdjendral perang Chang Tsung Chong tida hamboerken sebagian besar dari kekaja'annja, jang didapet setjara tida patoet, pada sing-song girls, tentoe ia aken bisa koempoel kekaja'an jang sama besarnja seperti Ford atawa Rockefeller. Adalah sematjem keadilan poetisch jang itoe oewang, jang dapet di „squeezed” oleh djendral2 dan ambtenaar2, diborosken oleh sing-song girls.

Jang paling menarik hati saja, adalah itoe sing-song girls zonder pengatjoewalian telah pilih korban antara orang2 hartawan. Dengan laen perkaatan, marika tjoema „èrèt” orang2 hartawan sadja. Marika teroetama soeka pada djendral2 perang sebab kebanjakan djendral itoe tida mengarti betoel harganja oewang. Dengan datengnja „dancing-girls” brangkali sing-song girls soesah pertahanken marika poenja populariteit, tapi marika aken toeros maenken rolnja sebagai redistributeurs dari kekaja'an sabegitoe lama masih ada pembesar2 tinggi dan soedagar2 hartawan jang bersedia boeat hamboerken oewang, jang marika dapetken dengan gampang, boeat poewasken marika poenja hati. Maka itoe boekannja immoreel, hanja djoestroe interessant boeat koendjoengken satoe roemah sing-song boeat liat bagaimana itoe lelakon „Èrèt orang hartawan” dimaenken.

MADY ROYAL ZEEP — KODAK WEDSTRIJD.

Menoeroet kabar dari fa. Jacobson van den Berg prijswinnaars dalam perlombahan terseboet dalam periode 23 t/m. 31 Mei adalah:
23 Mei Tan Ple Tjay, Tegal.
24 Mei Soeparmo Mulo-Internaat,

Poerwokerto.

25 Mei J.J. Blisschop van Breenweg 11, Batavia C.

26 Mei P.C. Keuchenius v. Lonkhuysen Pastorie, Poerworedjo.

27 Mei Liem Dhlan Tjay Bloraweg 18, Tjepoe.

28 Mei M. de Ruyter Widodarenstraat 20, Malang.

29 Mei Koewatin Onderwijzer P.H.I.S., Banjoewangi.

30 Mei Liem Jan Suan Straat Blakang 74, Bandjermasin.

31 Mei G. Daos Valkenetlaan 75 bl. 6B (Kebonkawoeng), Bandoeng.

Pemandangan voetbal minggoean

Hari-hari rajah Pinksteren oleh doenia voetbal telah dirajahken dengan rame.

Pertama-tama orang dapetken itoe N.I.V.U.-Kampioenstournooi di Soerabaia, di mana ampat kota, Soerabaia, Batavia, Semarang dan Bandoeng ada toeroet ambil bagian.

Jang ini pertandingan2 dilakoeken begitoe abis dilakoeken internationale wedstrijden melawan China Team di Soerabaia, itoelah tentoe membikin poe-wasnja voetbalenthusiasten di itoe kota jang bertoe-roet-toeroet selama itoe bebrapa hari telah disoegoehken pertandingan2 jang menarik.

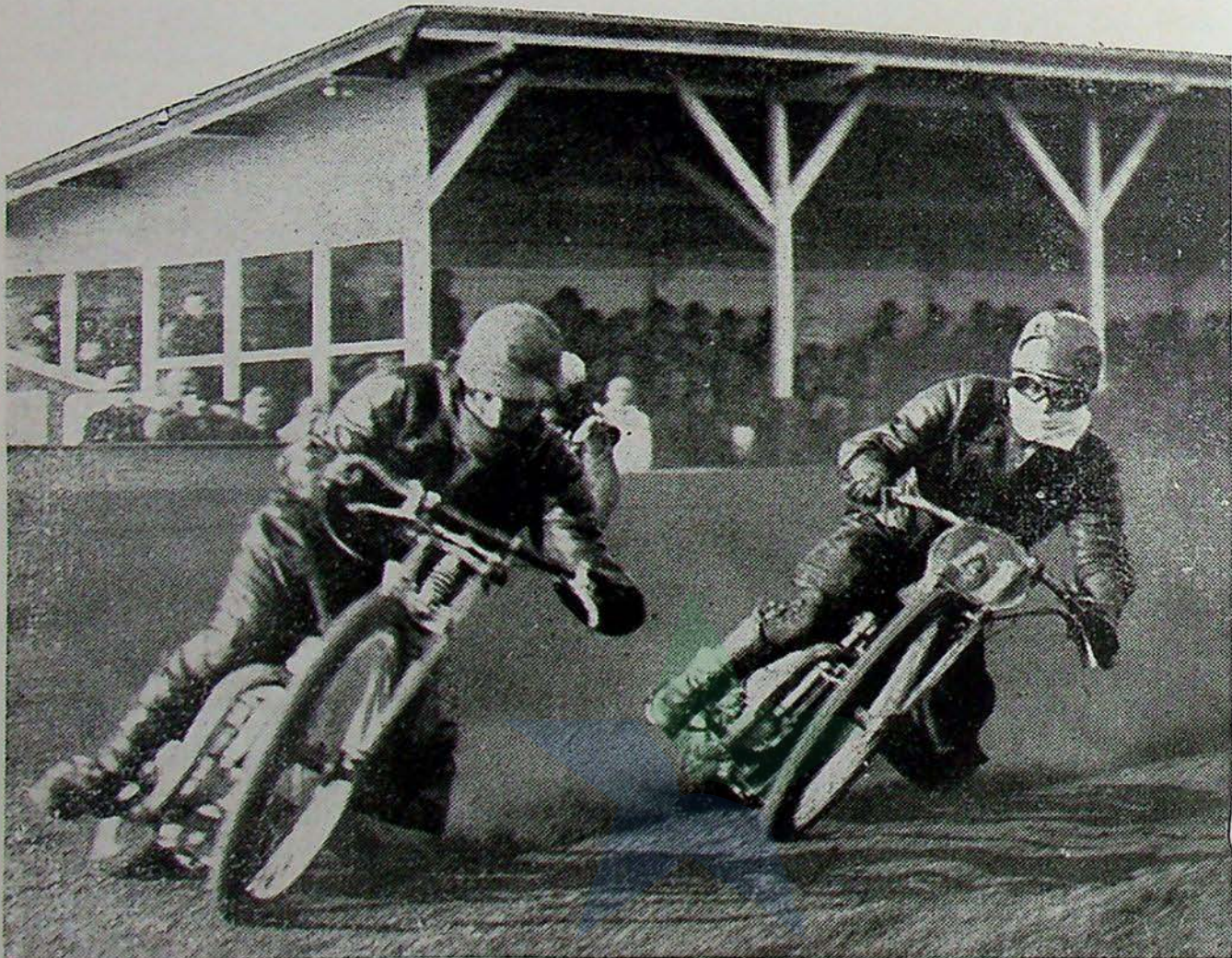
Di dalem voorwedstrijden N.I.V.U., seperti orang brangkali inget, Batavia telah djatohken Bandoeng

dengan 3—1 dan Soerabaia djatohken Semarang dengan 4—0.

Favorieten dalem itoe kampioenstournament seperti biasanja adalah Batavia dan Soerabaia, mas-kipoen Bandoeng dianggep masih bisa bikin kaloet pereboetan kampioenschap.

Aken tetapi ternyata Soerabaia telah berhasil gondol kampioenschap, berdasar atas kasoedahan2 seperti berikoet:

Bandoeng — Semarang	4 — 2
Soerabaia — Bandoeng	4 — 1
Semarang — Batavia	3 — 4
Batavia — Soerabaia	2 — 4



Balapan motor di Rotterdam.



Internationaal Concours Hippique di Nice, di mana djoega spahis (soldadoe koeda Afrikaan) toeroet ambil bagian.

Djadinja stand dari ini kampionstournooi ada seperti berikoet :

	Maen	Menang	Seri	Kalah	Punt	Doelvoor	Doeltegen
Soerabaia	3	3	—	—	6	12—3	
Batavia	3	2	—	1	4	9—8	
Bandoeng	3	1	—	2	2	6—9	
Semarang	3	—	—	3	0	5—12	

Di Bandoeng samentara itoe telah dilangsoengken dalem soerat2 kabar harian, mentjari paker-soedahan, Solo telah kaloear sebagai kampion.

Satoe kedjadian penting dalem doenia voetbal di Java adalah itoe poatoesan jang diambil dalem algemeene vergadering N.I.V.U. di Soerabaia pada hari Minggu jang laloe boeat, sebagaimana diwartaken dalem soerat2 kabar harian, mentjari paker-djaan sama-sama antara N.I.V.U. dan P.S.S.I.

Tida bisa disangkal, ini tindakan pasti sekali aken madjoeken perhoeboengan baik dalem doenia voetbal saemoemnja di Java, di mana antara N.I.V.U. dan Hwa Nan V.B. sedari sakean lama memang soeda ada terdapat satoe pakerdjaan sama-sama.

Prihal tournee dari China Olympic Team, djoe-ga di dalem ini minggoe marika teroesi itoe rentetan kamenangan. Sedari moentjoelnja pemandangan jang doeloean, China Team telah djatohken lagi Rest van Semarang dengan 9—0, Bondsselftal Solo dengan 6—2 dan T.N.H. Solo dengan 5—2.

Waktoe ini pemandangan ditoelis, China Team masih moesti maen versus S.V.J.A. dan T.N.H./U.M.S. combinatie di Batavia.

Apa marika bisa toetoeop itoe programma dengan kamenangan2 teroes, itoelah aken ternjata nanti.

Kay Francis

Kay Francis terlahir tanggal 13 Januari 1903, di Oklahama, U.S.A. Ia poenja nama aseli adalah Clinton Ia ada anaknja itoe tooneel-actrice jang terkenal, Katherine Clinton. Waktoe ia beroesia 1 taon, orang toanja telah menoedjoe ka Santa Barbara, California, kamoe-dian teroes ka Los Angelos dan Denver.

Waktoe beroesia 4 taon, Kay telah dibawa oleh iboenja ka New York. Iboenja itoe kamoedian balik ka tooneel. Selagi masih beladjar dalem sekolahan, Kay hanja mem-poenjai satoe tjita-tjita: mendjadi rapeze-artiste. Ia telah menerima

pendidikan pertama dalem satoe klooster dan belakangan ia mendjadi moerid dari sekolahan Miss Fuller di Ossining. Dari sitoe ia pindah ka Cathedraal School di Garden City, Long Island.

Ia poenja angen-angen.

Boleh djadi lantaran adanja itoe kainginan keras boeat bisa mendjadi trapeze-artiste dalem satoe atawa laen circus, Kay ada djempolan sekali dalem peladjaran gymnastiek. Lebih djaoeh ia pande maen tennis dan bisa lari 100 yards dalem tempo 12 seconde.

Pelahan2 ia mendjadi soeka pa-

da theater. Itoe waktoe ia sendiri toelis satoe karangan tooneel dalem mana ia hendak djalanken hoofdrol lelaki. Satelah loeloes dari sekolahan ia telah pindah ka satoe sekolahan loear biasa dan toeroet cursus type-writing dan stenografie. Satelah loeloes dari ini cursus, ia bakerdja sebagai secretaresse dari Mrs. Dwight Morrow dan toeroet perdjalananan ka Europa bersama itoe njonja lamanja delapan boelan. Beiakangan ia mendjadi secretaresse dari Mrs. Min-turn Pinchot dan Mrs. Vanderbilt, dengen siapa poen ia telah bikin banjak perdjalananan di Europa dan Amerika.

Waktoe kombali dari perdjalanannja jang paling belakang ka Europa, ia merasa bosen sama pakerdjaannja. Itoe kasoeka boeat tooneel kombali telah moentjoel dengen keras. Ia berdaja-oepaja



CHARLES LAUGHTON, itoe acteur Inggris jang terkenal, selagi di-interview.

soepaja bisa dapetken pakerdjaan dalem kalangan tooneel.

Hamlet modern.

Setjara kabetoelan ia bisa dapet satoe rol penting, jaitoe sebagai Player Queen dalem lelakon „Hamlet” jang diatoer setjara modern. Di New York ini pertoen-djoekan telah dapetken hasil be-sar.

Seabisnja itoe, selama satoe sei-
zoen Kay telah toeroet rombongan
tooneel dari Stuart Walker dengan
siapa ia bikin perdjalanana ka Cin-
cinnatti, Indianapolis dan Dayton.
Balik di New York, ia maen di
Broadway dalem lelakon2 „Venus”,
„Crime”, „Elmer the Great” dan
laen2 poela.

Film.

Lantas film dapet giliran. Ia ka-
betoelan dapet taoe bahoewa Wal-
ter Huston tjari satoe leading lady
boeat film „Gentlemen of the
Press”. Di atas tooneel Kay perna
maen sama2 ini acteur dalem le-
lakon „Elmer the Great” tapi ada
satoe rintangan besar jaitoe si re-
gisreur lebih soeka pakerdjaken
satoe nona jang beramboet koe-
ning dalem ini rol. Pertjobaan2
jang dilakoeken dengan Kay boeat
maen dalem film ada berhasil be-
gitoe bagoes hingga achirnja itoe
regisseur djadi briken djoega itoe
rol padanja. Kay telah djalanken
itoe rol dengan baik sekali. Ini
membikin ia dapetken satoe con-
tract dan disoeroe pergi ka Holly-
wood.

Kay soeka pada tooneel dan film,
tapi film ia lebih soeka sedikit.
Rol jang ia paling soeka di atas
tooneel adalah „Elmer the Great”,
ia poenja filmrol jang ia paling

soeka adalah dalem „One way
Passage”. „The Marriage Play-
ground” ia pandang sebagai ia poe-
nja film paling djelek. Kay soeka
pada literatuur dan, toeroet pem-
bilangannja sendiri, ia ada rada
mengarti tentang itoe.

Satoe actrice terbesar.

Ia ada satoe antara begitoe se-
dikit orang prampoelan dalem doe-
nia film jang mempoenjai charme

besar dan kaellokan jang tida bi-
sa ditiroe. Bermoeala ia menikah
dengan John Meehan, tapi sigra
soeda bertjeri lagi. Bebrapa taon
berselang ia menikah dengan Ken-
neth McKenna tapi djoega ini per-
kawinan telah mendjadi gagal
berselang sedikit taon.

Kay tida soeka di-interview dan
seringkali ia semboeni kaloe ada
reporters jang dateng interview
padanja.

Tjoema ada satoe 2 nja

ASPIRIN

jaitoe dengen



*Boeat sakit kepala
entjok, pilek, d. l. l.*



**BOTOL DARI 20 TABLET
HARGA 60 CENT**

Apa pembatja tahoe

bahoea kongsie2 kapal ada sanget soengkan boeat oemoemken siapa jang sakit dan siapa jang mati di atas marika poenja kapal selamanja perdjalanana? Samentara marika tida ada kababatan boeat oemoemken kelahiran dan nikahan jang dilakoeken di kapal-kapal marika?

bahoea Central Bank of China telah sediaken 5.000.000 dollar boeat membikin Jukong Wharf, jang kaloe soeda klaar aken meroepaken werf jang paling modern dan paling besar di Tiongkok?

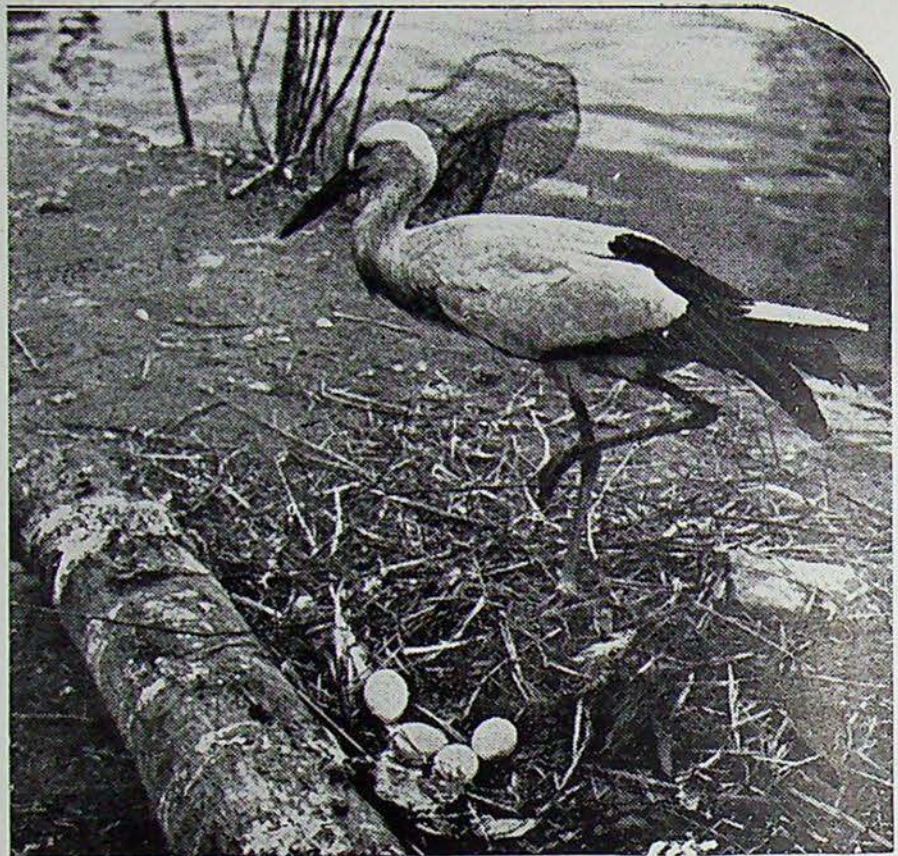
bahoea harganja dari autos dan onderdeelen jang didjoeal oleh pabrik-fabrik auto Inggris dalem taon 1936 ada ditaksir koerang lebi sadjoemlah 50.000.000 pondsterling?

bahoea meneroet satoe pendapat baroe sekarang bisa dibikin pekakas2 ketjil jang bisa ditawa dalem kantong dengan pekakas mana sesoeatoe penoempang dari pesawat terbang bisa li:it sendiri brapa tingginja dan ka djoeroesan mana itoe pesawat terbang?

bahoea oleh Prof. Teng Kuei telah dibikin satoe patoeng dari almarhoem Dr. Sun Yat Sen, patoeng mana dimaksoedken boeat dipasang dalem gedongnja Hsin Chieh K'ou, Chungshan Avenue di Nanking?

bahoea dalem taon 1935 peroesahan panerbangan United States Air Lines di Amerika Sariket telah digoenaken oleh 746.946 penoempang, djoemlah mana ada jang paling tinggi didapetken boeat satoe taon dalem itoe peroesahan poenja hikajat?

bahoea toean aken bakerdja boeat kebaekan sendiri, kaloe toean bantoe propagandain *Panorama* antara toean poenja familie dan kenalan, soepaja marika djoega berlangganan pada ini weekblad? Sebab dengan tambahnja abbonés *Panorama* bisa soegoehken lebi banjak kasenangan pada iapoenja pembatja!



Atas: Sang Bango di ia poenja sarang. Bawah: Satoe anak kambing 'jang tjoba lompat keatas satoe gili-gili seperti biangnja.

AKOE PEMBOE- NOEHNJA...

OLEH:

„XX”

*Manoesia berboeat kedjahatan soedah loemrahnja,
Menipoe, merampok dan binasaken pada sesamanja!
Tapi itoe semoea boekan Toehan poenja prentahnja,
Soeroeh machloeknja tida mengenal sama dosanja.*

*Kaee beroentoeng lantaran asal tida samoestinja,
Itoe kaberoentoengan, tida boeat selama-lamanja.
Kapan Toehan koelak kadosaanmoe sampe takerannja!
Itoe berarti kaee poenja adjal sampe diachirnja.*

10

Mendenger perkataannja Noeriati jang begitoe roepa bikin hatinja Karna djadi sanget girang dan dengen sedikit goemeter ia laloe pegang tangannja Noeriati: „Oh, Noer, kaee ada satoe perempoean jang paling soetji boeat mana akoe merasa bangga kapan Allah nanti takdirken boeat kita berdjodoan mendjadi soewami istri.

Noeriati bersenjoem manis.

„Akee poenja ajah sering menoenggoein kaee poenja dateng, akang, maka akoe harep sabentar sore kaee soeka perloeken, roepanja akoe poenja ajah merasa senang sekali padamoe.”

„Terima kasih, Noeriati, akoe nanti mengoendjoengi ke sana.”

Sasoedahnja Noeriati tida ada didampingnja lagi kombali Karna telah doedoek termenoeng. „Oh, Iboekoe jang soeda djadi orang aloes,” ia menggrendeng. „Akee soeda ambil poatoesan boeat mentjari bales, maka akoe harep kaee poenja perlindoengan soepaja akoe poenja maksoed bisa terkabep. Akoe aken mentjari itoe moesoeh-moesoeh jang soeda bikin kaee djadi sakit hati dan djoega moesoehnja ajah jang tida bisa dibales tjoema dengen begitoe sadja kaloe tida mengoetjoerken ia prenja darah.”

Pada sorenja Karna telah mengoendjoengi rce-mahnja Noeriati, jang diterima oleh Djaja jang mendjadi pamannja Noeriati dengen lakoe hormat.

„Kaaee soeda lama tida dateng-dateng kemari, anak, kenapa, apa kaee koerang senang padakoe?”

„Ma'afken padakoe, paman, oleh kerna dalem itoe tempo akoe poenja kerdjahan memaksa boeat akoe tida adaken tempo jang senggang,” djawabnja.

Kamoedian setjara sobat jang rapet marika soeda beromong-omong kebarat ketimoer dengen sanget goembira kallatannja.

„Paman Djaja,” kata Karna sasoedah marika berentiken bitjaranja sabentaran. „Kapan akoe madoe jeken lamaran pada dirinja Noeriati apakah kaee tida taro kababatan?”

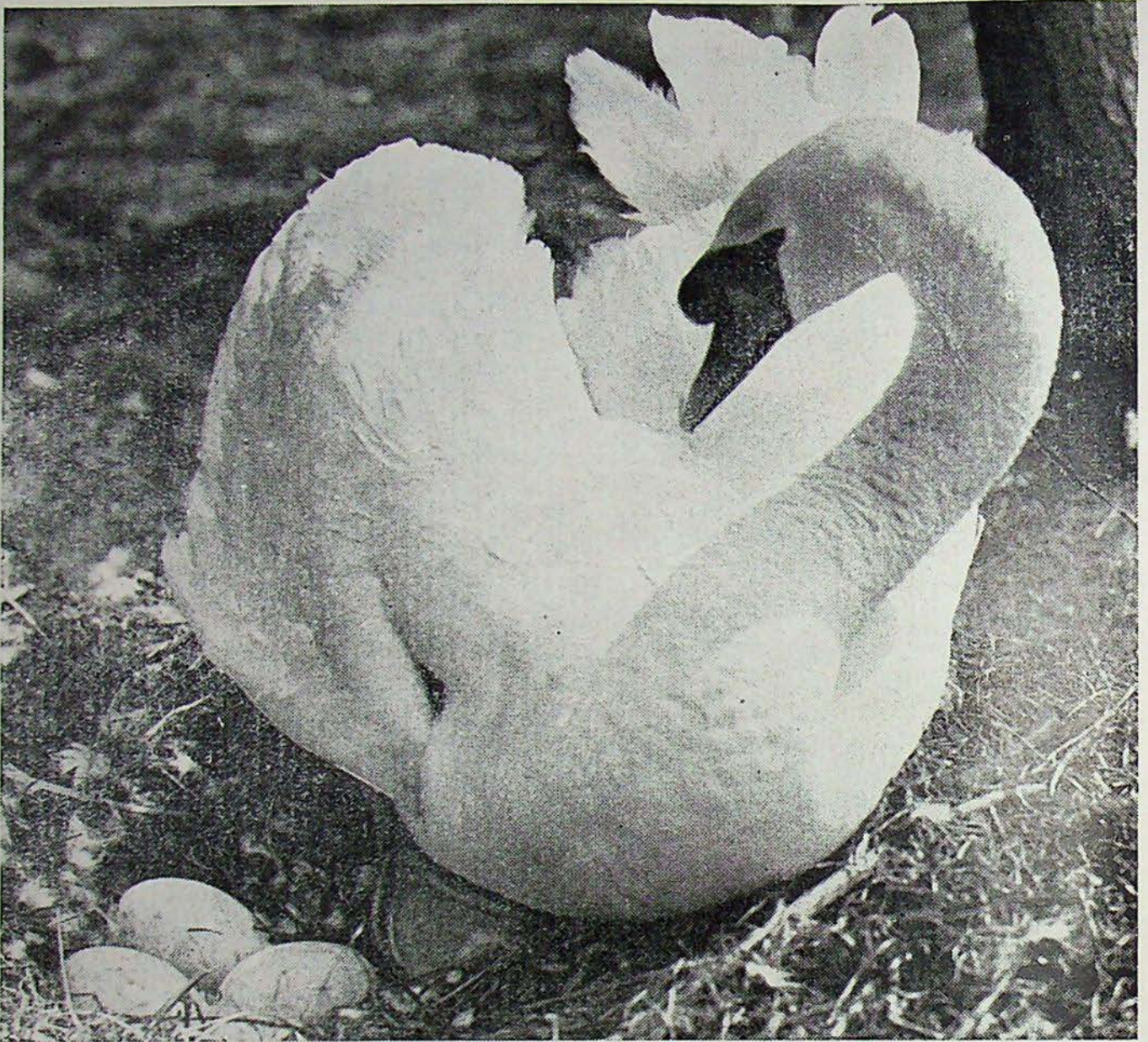
„Oh, anak, akoe sendiri merasa senang padamoe dan djoega merasa soeka kaloe Noeriati bisa terangkan padamoe. Tapi seperti kaee taoe, anak, Noeriati ada boekan paman poenja anak sendiri, tapi ia ada anaknja paman poenja soedara. Tjoema sadja Noeriati sedari ketjil ada ikoet pada paman, djadi tegesnja seperti djoega anak paman sendiri. Tapi kaloe ia maoe menikah, inilah paman tida bisa kasih poatoesan sendiri, paman haroes memperdamiken doeloe dengen ia poenja iboe dan ajahnja.”

„Akee harep sadja, paman, atas kaee poenja toeloengan nanti orang toewanja Noeriati aken meloeloesken akoe poenja maksoed itoe.”

„Tentoe, anak, akoe maoe sebisanja menoeloeng padamoe, dan rasanja akoe berani tangoeng kaee poenja maksoed aken terkabep.”

„Terima kasih,” kata Karna.

Dalem itoe pembitjaraan Noeriati ada mendengerken sadja dibelakang pintoe kamarnja, hingga apa jang dibitjaraken antara Karna dan pamannja ia mendenger teges. Ia poenja hati berdebar tatkala pamannja bilang ia tida bisa ambil poatoesan sendiri tentang itoe, ia kira pamannja aken menolak lamarannja Karna, itoe djantoeng hati. Tapi belakangan dibikin girang dengen itoe perkatahan-perkatahan dari sang paman pada Karna, dari mana



Gangsa jang lagi djaga telur-telornja.

ia taro harepan besar ia poenja peroentoengan aken berdjodo dengen Karna. Tjoema sadja ia merasa sangsi djoega apakah ia poenja orang toewa nanti setoedjoe djoega kapan ia menikah dengen Karna? Tapi maskipoen begitoe ia soeda ambil poatoesan pasti kapan itoe orang toewa tida setoedjoe ia menikah dengen Karna, lebih baek ia melariken diri dengen Karna, dan kapan itoe katjintaan tida maoe, ia aken boenoeh diri sadja dari pada ia oeroeng menikah dengen Karna.

Kamoedian sesoedah sedikit lama Karna mengobrol, ia laloe pamitan poelang.

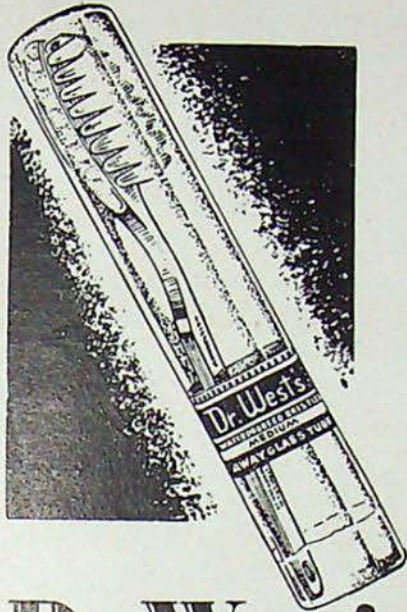
Hatinja Karna merasa grang dengen itoe perkatahan dari pamannja Noeriati, ia ada banjak harepan bisa merangkep dengen Noeriati.

Tapi sabelonnja ia menikah dengen Noeriati adalah ia menanggoeng kewadajiban berat boeat ia lakoeken itoe soempah jang doeloe didepan iboenja jalah „mentjari bales”. Maka dengen adanja ini kewadajiban Karna soeda ambil poatoesan tida lama lagi ia aken berangkat.

Demikianlah sedari itoe pemitjaraannja dengen paman Noeriati, tida lama lagi kita tida liat Karna di itoe onderneming.

Sabelonnja Karna berangkat soeda lebi doeloe minta doanja ia poenja djiwa hati, dalem mana Noeriati soeda koetjoerken banjak aer mata dengen berangkatnja Karna. Karna tida membilang teroes terang dengen ia poenja maksoed pada Noeriati, tapi ia soeda membohong bahoewa ia boeat bebrapa

HASIL JANG KALIATAN

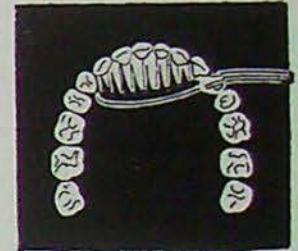
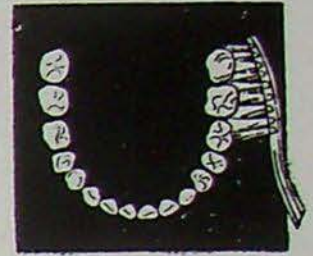


Dr. West's
SIKAT GIGI

Gigi jang poetih mengkilap ada hasil jang kaliatan dari satoe kamaoean jang baik dan satoe sikat gigi jang djempolan.

Tida soeatoe orang jang tida pertjaja pada kamaoeanmoe jang baik, djadinja kaeo tjoema perloe mempoenjai satoe sikat gigi Dr. West.

Ini sikat gigi jang diboengkoes setjara hygienisch, jang bisa sampeken gigimoe dari segala pendjoeroe, mempertangoengken gigi jang sehat.



Sole Distributor:
KIAN GWAN
Import Dept.

hari aken mengoendjoengi ia poenja soedara. Noeriat i tadinja mae ikoet, tapi Karna telah menjegah dengan alesan jang menjenangkan. Hingga mae tida mae kepaksa Noeriat i menoeroet.

Karna teroesken perdjalanannja ka kampoeng di mana doeloe ia soeda pernah hidoep dengan iboenja dan dalem mana ia perna alamken kaagetiran jang sanget.

Teroetama Karna telah serep-serepin dimana adanja Soemarta poenja roemah tinggal. Dari beberapa pendoedoek di sitoe soeda kasih oendjoeke pada Karna. Dan tatkala Karna meliat roemahnja Soemarta jang begitoe roepa soeda ampir ambroek. ia djadi tarik pendapatetan bahoewa itoe paman tida selamat dengan itoe harta jang boekan miliknja. Sebaliknya Karna dibikin menjesel dengan itoe harta jang soeda diabsken oleh Soemarta, boelnja ia poenja ajah kadekak-kadekoek mentjari dengan mengeloewarken kelinget siang dan malem. Tapi sekarang oleh Soemarta dengan tjoema beberapa tahon sadja soedah dibikin loedes dengan tida meninggalkan bekas. Ia rasaken hatinja menangis.

Kapan Karna terlinget poela pada ia poenja lboe

koetika ia masih hidoep, bagaimana itoe orang toewa ada sajang sekali padanja dan sanget baik. Hingga ia merasa menjesel jang itoe lboe siang-siang soeda poelang ka tempat baka. Sebaliknya itoe koetika ia kreteken giginja, kapan ia menginget sama Soemarta poenja perboeatan jang meliwatin wates dan soeda kangkangin orang poenja milik, lantaran saking gemesnja ia kepel-kepel tangannja dan moekannja soeda djadi beringas seolah-olah ia ingin lekas katemoeken itoe orang jang soeda bikin sakit hati pada lboenja sehingga meninggal doenia.

Pada malemnja kaliatan boelan ada begitoe terang, maka Karna soeda mengintip di bawahnja satoe poehoen dan matanja ditoedjoeke kepada roemahnja Soemarta jang begitoe mesoem. Dalemnja tida begitoe terang, tida seperti Soemarta doeloe koetika ia masih djaja, masih mempoenjai berpoe-loeh-poeloe baoe sawah, hartanja Karna poenja orang toewa. Tjoema jang mendjadi penerangan dalem roemahnja Soemarta sekarang ada itoe lampoe tempel jang soeda berkelak-kelik apinja seperti djoega soedah mae mati, kerna kekoerangan minjak.

Kamoedian Karna laloe mendongak ke atas langit, seolah-olah ia minta doa pada iboenja soepaja itoe remboelan tida begitoe terang. Diam-diam dalem hatinja memoedja pada ia poenja iboe soepaja melindoengken padanja dan ia poenja maksoed aken terkaboel.

Roepanja Allah kasian pada Karna, maka tida lama kamoedian kaliatan mega-mega tebal mendoeng dan alingin itoe remboelan jang sedeng sorotken tjahajanja jang begitoe terang.

Dari tempat megoempetnja Karna dengan pelahan menjamperin roemahnja Soemarta, ia mendergerken disamping roemah apa ada orang masih mendoesin atawa tida. Dari mana ia tida laen jang didenger selaennja soewara mengorok sadja, roepanja toean roemah sedeng tidoer dengan njenjak sekali.

Karna laloe memboeka pintoenja dengan sedikit paksa, dan tatkala ia berada didalem ia liat doea manoesia sedeng tidoer, itoelah ada Soemarta dan Soelasmi.

Maka saking gemesnja ia pada itoe paman dan boeat penoehken ia poenja soempah laloe di sitoe soedah terbit pemboenoehan atas dirinja Soemarta dan Soelasmi, jang seperti disebelah atas ditotoerken jang terseboet belakangan bisa ketoeloengan djiwanja, tapi ia poenja loeka membawa tjatjat jang tida bisa di ilangken.

ANAKNJA MOESOEH.

Karna sekarang soeda merasa sedikit girang hatinja oleh kerna ia poenja moesoeh satoe soeda kena ia bales, dan ia soeda penoehken kewadjabanja jang pertama.

Kaloe sadja ia doedoek berdoewaan dengan Noerriati kaliatannja sekarang Karna bersenjoem-senjoem, seperti djoega ia merasa poewas dengan perboeatannja jang telah ia lakoeken.

Pada satoe hari koetika ia sedeng doedoek sendirian dalem roemahnja telah kata pada diri sendiri: „Moesoeh iboekoe akoe soeda kena bales, akoe pertjaja bahoewa iboekoe di acherat aken merasaken kagirangan jang sakit hatinja telah di bales. Sekarang ada mendjadi akoe poenja kewadjaban boeat mentjari moesoehnja akoe poenja ajah. Jang soeda dibinasaken dengan tjara begitoe roepa ini moesoeh ada lebih heibat, kaloe sadja dalem ini doenia tida bisa katemoeken padanja akoe nanti aken mentjari ia poenja anak, pada siapa akoe nanti bikin pembalesan jang sehebat-hebatnja.”

Demikianlah tatkala Karna soeda oetjapken ini perkatahan kaliatan ia bersenjoem.

„Noer,” kata Karna. „Akoed soeda tjoba lamar dirimoe pada kae poenja paman, ia sendiri mae loeloesken tapi katanja ia mae damiken doeloe



Satoe tableau dari pertjoendjoekan Nederlandsche Vereeniging van Huisvrouwen di Amsterdam.



Tiap pagi orang kagoemken ini sesama panoempang jang tjantik. Dengan potongan badan jang langsing dan ketjantiken jang menarik dan aseli. Soeatoe prempeandengen potongan badan jang tida bisa tertjelah selaloe aken dikagoemken.

Bagimana keadahannya Njonja poenja badan? Apa betoel koerang baek atawa ada ketjiwanja? Batjalah boekoe jang terdiri atas 48 katja (kaloe diminta aken dikirim GRATIS): „Bagimana saja bisa dapetken boeah dadah jang berisih?” dengan pake 36 gambar-gambar dan dimana ada diterangkan sebabnja keketjiwaan, tjara memperbaekinja dan hasil jang soedah didapet dari

MAMMOFORM

jang telah ditjoba 7 taon lamanja dan dipoedjiken setjara medisch. Ditangoeng tida berbahaja. Dibikinja selaloe dibawah penilikan wetenschappelijk dari Rechtbankchemiker Dr. Wirth jang disoempah begitoe poen dari apotheker jang disahkan oleh negri. „MAMMOFORM” soedah dianoegrahken: Tameng kehormatan dari mas dan Diploma.

A E S C U L A P. C H E M. P H A R M. F A B R I E K, Berlijn
 Importeurs: R. B R A E N D L E I N Chemicaliënhandel
 Batavia — Centrum, Kramat 41, Tel. Bat. C. 4964
 Soerabaia, Embong Tandjoeng 28 Telf. No Zuid 2505.

pada kae poenja orang toewa. Apa kae poenja orang toewa kiranja nanti aken meloeloesken akoe poenja lamaran itoe, Noer?”

„Akce sendiri tida bisa pastiken, akang, maskipoen akoe mendjadi anaknja, tapi akoe belon pernah katemoe sering padanja, tjoema tempo-tempo sadja, menoeroet akoe poenja perasahan akoe tida seperti anaknja, tapi adalah akoe poenja paman jang mendjadi akoe poenja orang toewa. Kita maoe liat sadja, akang, sebab katanja paman, ajah dan iboekoe aken dateng ke mari di minggce jang aken dateng.”

Karna manggoetken kepalanja.

„Noer, akoe merasa tjinta sekali padamoe, begitoe poen akoe pertjaja sebaliknja dengan kae padakoe. Betoel tida, Noer?”

Noeriati merah moekanja, tapi itoe senjeman jang menggloerken tida katinggalan ia kasih oendjoek pada Karna, jang disekoetika itoe Noeriati kaliatan lebih ellok.

„Tapi Noer, ande kata kae poenja orang toewa nanti tida meloeloesken akoe poenja lamaran itoe, bagimana kae nanti berboeat, Noer?”

„Kae sendiri akang, bagimana?” ia balik menanja.

„Kaloe kae tjinta betoel padakoe, Noer, akoe nanti aken bawa kae kemana akoe soeka, akoe pertjaja kae tentoe aken menoeroet. Apa tida begitoe. Noer?”

„Seperti akoe pernah bilang, akang, bahoewa akoe poenja soekma dan njawa adalah kae poenja, kapan ajahkoe menolak kae poenja lamaran, akoe tentoe tida tinggal diam dan akoe aken toeroet dimana kae bawa dirikoe maskipoen kata peribahasa kae bawa dirikoe kedalem lobang semoet,” djawab Noeriati dengan tetep.

„Oh, Noer, adalah kae ini mendjadi akoe poenja soemanget satoe-satoenja, kaoelah jang nanti aken menggeraken hatikoe bergoelet dalem ini doenia centoeok penghidoepan. Kae poenja tjinta jang begitoe besar, Noer, pertjajalah padakoe, akoe tida aken sia-siaken, akoe bersoempah dari hidoep sampe mati akoe aken perlakoeken dirimoe dengan sanget hormat seolah-olah kaoelah jang mendjadi akoe poenja soekma dan njawa.”

(Aken disamboeng).

HOE YONG TAN KIAM

(Samboengan Hoe Yong Kiam)

Menoeroet tjeritanja:

SI LING FUNG

Ditoetoerken oleh:

JE KADE

44

Song-boo, iboenja Gin Pin, tanja Soan Tjoe, tjara bagimana mana itoe nona bisa nampak bintjana. Boeat itoe, Soan Tjoe toetoerken iapoenja semoea hal dengan djelas, tetapi prihal Gin Pin dan Goat Yong telah berangkat pergi ka goa Sam Tjoe Tong jang berbahaya, ia tida tjeritaken di depan itoe orang toea, lantaran koeatir orang toea itoe nanti djadi djengkel hatinja.

Kadatengannja Soan Tjoe itoe telah membikin girang hatinja Song-boh, lantaran di dalem keadaan kaloet begitoe dan itoe orang toea berada saorang diri, sekarang ada mempoenjai temen, karoean sadja kagirangannja tida bisa diloekiskan dengan kalam.

Hari-hari telah liwat dengan sanget tjepet, tida terasa lagi doea boelan lebih telah berselang sadjek apa jang ditoetoerken di atas. Itoe waktue Gin Pin telah sampe di roemahnja dengan tida koerang soeatoe apa, hingga Song-boh poenja kagirangan djadi bertambah-tambah, lebih lagi Soan Tjoe jang tadinja koeatir sekali aken itoe soedara-angkat nampak bintjana di dalem goa Sam Tjoe Tong.

Tempo Gin Pin soeda mengaso tjoekoep bebrapa hari lamanja, Soan Tjoe njataken pikirannja boeat bersama-sama berangkat ka Boetjin goena katemoel Sie Goat Yong. Pikiran itoe dapet setoedjoeannja gadis kita, maka djoega besok paginja bersama-sama marika bikin perdjalanan poela, berangkat menoejdjoe ka Boetjin.

Dalem itoe perdjalanan, Soan Tjoe toenggangin poela iapoenja kalde boeloe idjo, oleh kerna itoe binatang telah dipelihara sampe baek dalem roemahnja koelawarga Song sewaktue ia berada dalem bintjana, samentara sekarang telah dipoelangken lagi padanja.

Gin Pin tetep toenggangin iapoenja koeda jang biasa.

Waktue baroe kaloear dari Hek-kee-tiam, itoe

doesoennja Gin Pin, sekoenjoeng-koenjoeng itoe gadis inget soeatoe hal, jalah iapoenja goeroe, Loo Too Tjoe, poenja pesenan boeat kaloe ia berangkat poelang dan meliwatin daerah provicie Sansee, soepaja datengin kaki boekit Ngo Thay San boeat tjari satoe orang toea pendjoeal obat, Ma Lioe Tjoe namanja, sebagaimana di bagian seblah atas soeda ditoetoerken. Tapi itoe hal ia telah loepaken sadjek sampe di roemahnja, sampe itoe sa'at ia maoe kaloear lagi baroe djadi inget, begitoe djoega koetika sakaloearnja dari Hek-kee-tiam ia dapet liat satoe pendjoeal obat pelantjongan kabetoelan liwat di depannja. Dari sebab itoe, ia sigra kasi taoe pada Soan Tjoe apa jang ia ada kandoeng dalem hatinja dan bersama sama itoe kawan laloe pergi menoejdjoe ka boekit jang dimaksoedken.

Tatkala iaorang sampe di kaki boekit Ngo Tay San dan tjari katemoel itoe orang toea pendjoeal obat, Ma Lioe Tjoe, baroelah iaorang mendapet taoe bahoea itoe orang toea sabenernja soeda masoek oesiah anempoeloe taon lebih dan di pilingannja seblah kiri, ada satoe tanda tempel sabesar kepelan. Tapi paras moekanja orang itoe ada baek dan selaloendjoek roman tertawa.

Gin Pin satelah berhadapan dengan itoe orang toea, sigra kasi taoe pesenannja iapoenja goeroe dengan djelas, hal mana telah membikin Ma Lioe Tjoe djadi tertawa bergelak gelak.

„Ai, itoe si Gangsing benar-benar ada djahat dan goblok sekali!” katanja itoe orang toea kamoeadian. „Ia sendiri tida maoe menerima moerid, mengapa boleh soeroeh akoe si orang dagang baek-baek menerima?”

Gin Pin toeroet tertawa mendenger itoe oetjapan jang membanjol.

„Soehoe ada bilang,” kata ia, „bahoea tjoema kaeo, loodjinkee, jang bisa manerima itoe satoe 'barang moestika', maka kaeo djangan salah mengar-

ti."

„Ja, akoe soeda taoe," djawab Ma Lioe Tjoe seraja tertawa teroes. „Baek akoe nanti djalan-djalan ka Inlam boeat liat itoe bakal moerid."

Dan kamoedian, benar sadja Ma Lioe Tjoe telah berangkat ka Inlam, di mana ia trima Nie Pouw Goan mendjadi moerid, jang nanti di dalem tjerita Hong Hong Kiam bakal mendjadi soeatoe person jang penting dan djadi satoe pendekar boediman, tap! kita tinggal di belakang.

Sekarang kita ikoetin Gin Pin Pin, jang satelah mendapet kesanggoepannya Ma Lioe Tjoe, laloe bersama sama Soan Tjoe permisi dari itoe orang toea dan berangkat poela meneroesken perdjalanannya.

Pada soeatoe hari jang iaorang baroe sampe di Tjitjioe dalem bilangan Kangsouw, setjara tida dijana iaorang telah berpapasan djalan sama Kie Siau Pat jang selagi berdjalan boeat soesoel marika, sebagaimana di sebelah atas kita katahoei, hingga si kapala dogol djadi merasa girang sekali.

„Akoel telah menerima prentahnja Sie Kouwnio boeat pergi ka Sansee goena mengoendang kouwnio pergi ka Boetjin," kata Kie Siau Pat kamoedian. „Tapi tida terdoega telah bisa katemoel di sini."

Gin Pin tida menjaeet, hanja bales menanja, bahoea iapoenna ajah apa ada di sana atawa tida.

Siau Pat mendjawab sebagaimana moestinja.

Satelah itoe, Gin Pin silahken Siau Pat balik poelang lebih doeloe, sedeng iaorang nanti mengikoetin dari seblah belakang dengan pelahan pelahan.

Siau Pat menoeoet dan lantasi berangkat poelang lagi ka Boetjin. Sesampenna, ia lantasi kasi taoe pada Goat Yong apa jang telah kedjadian, hingga itoe nona djadi sanget girang.

Tida brapa hari, Gin Pin bersama Soan Tjoe telah sampe di Boetjin, di mana Goat Yong bersama sama Djie Yan soeda menoeoengin di soeatoe tempat jang djaoehnja tiga lie lebih dari roemahnja. Di sitoe satelah iaorang berhadapan satoe dengan laen, iaorang telah oetaraken masing2 poenna pengrasah girang jang sampe di poentjaknja. Sepandjang djalan iaorang bitjara2 dengan hati sanget boengah.

Tatkala iaorang sampe di roemahnja koelawarga Sie, lebih doeloe iaorang ketemoeken Sie Djin Tat dan istrinja, kamoedian Lie Kiat soemi istri. Sa-soeda itoe, baroelah Gin Pin mendjalanken kahortan pada ajahnja, Song Thay Tjoan.

Kadoea koelawarga Sie dan Lie, sigra prentah



Tanda apakah ini?

Ini ada tanda dari barang kloearan MAGGI jang bisa dikenalken: TANDA FABRIEK.

**Tjoema ada saroepe kaldoe MAGGI[®] BOUILLON
Tjoema ada saroepe saus MAGGI[®] AROMA**

**Barang-barang ini bisa dikenalken pada nama
MAGGI, pada etiket merah dan koening
dan pada tanda fabriek terseboet di-atas.**

**Kaldoe (blokjes) dan Aroma dengan ini
tanda-tanda tida bisa dilawan.**



Kapal lajar „Herzogin Cecilie” jang soeda kebentor karang-karang batoe di pasisir Selatan dari Engeland. Kapitein Sven Erikson sama istri lagi menjender di pinggir an loneng.

boedjang-boedjangnja mengatoer medja perdjamoean, kamoedian mengoendang kadoea ajah anak Song doedoek berdjamoer. Tatkala arak soeda ditoe-wangin mengider tiga kali dan masing2 soeda iroep kering, Tay Tjoan kaliatan tertawa sambil berpaling pada Goat Yong dan kata:

„Sekarang soeda waktoenja aken kouwnio tjeritaken sebabnja menahan akoe poenja berangkat poelang.”

„Toenggoe doeloe sabentar lagi,” djawab Goat Yong, djoega sambil tertawa.

Mendenger itoe oetjapan, Soan Tjoe melirik pada Goat Yong seraja toeroet tertawa.

„Tjitjie bermaksoed kaloearken permaenan apa lagi?” tanja ia achirnja.

Goat Yong tida menjaoet, tapi tetep tertawa. Kamoedian ia gapein Soan Tjoe dan adjak berlaloe dari itoe medja perdjamoean, teroes kaloe-war dari roewangan pertengahan sampe di pinggir emper di mana baroe ia merandek. Di sitoe lagi lagi ia oendjoek tertawanja dengan enak.

„Sabetoelnja akoe hendak mendjadi Goat-hee-Loodjin alias tjomblang atawa orang perantaraan,” kata Goat Yong kamoedian.

Mendenger itoe, Soan Tjoe poenja paras moeka mendadak djadi berobah merah semoeanja.

„Ach, boekannja boeat kae poenja perantaraan,” Goat Yong tjepet kata lagi, kerna mengetahoei itoe kawan salah mengarti, „hanja boeat ade

Gin Pin.”

Sampe di sitoe Soan Tjoe baroe tertawa, ia manggoet manggoet.

„Och, boeat entji Gin Pin?” ia kata, „Itoelah bagoes sekali. Tetapi mae diamprokin sama siapa?”

Goat Yong laloe oelangken itoe oeroesan per-toekaran pedang Hoe Yong Kiam jang tida dengan sengadja, dengan mana ia djadi mendapet pikiran boeat hoeboengken teroes itoe doea pamoeda satoe dengan laen, kerna menoeroet ia itoe moestinja soeda menoeroet macenja tackdir boeat marika berdjodo satoe pada laen.

„Betoel, kae ada betoel, tjietjie,” kata Soan Tjoe kamoedian. „Di sini bener ada menjelip soal tackdir, apa lagi memang kliwat sembabat bila entji Gin bisa terangkep djodo sama Lie Kongtjoe!”

„Kaloe begitoe, hian-moay djadi satoe hati?” tanja Goat Yong sembari tertawa.

Soan Tjoe manggoet beroelang-oelang.

„Satoe hati, satoe hati!” kata ia.

„Djika demikian, hian-moay poen haroes djadi orang perantaraan, boeat pada Song Pek-hoe kaeo meminang, sedeng akoe nanti didepan Lie Pek-hoe dan pek-boh membitjaraken lebih djaoe.”

Soan Tjoe manggoet sembari njataken setoedjoe.

Djoestroe pada itoe waktue Gin Pin bertindak menghamperin, sembari tertawa kata pada marika:

(Aken disamboeng).